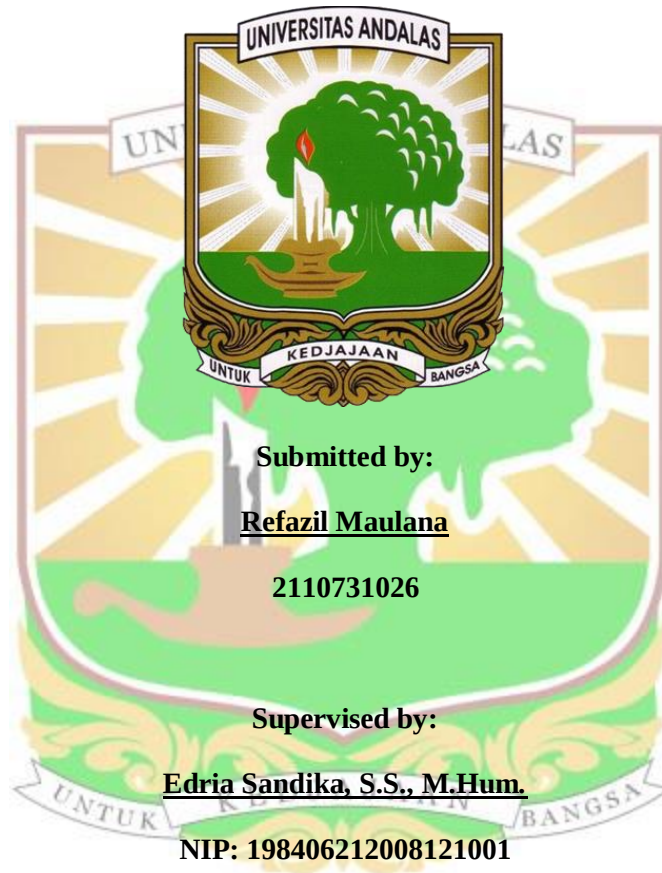


**THE CONSEQUENCES OF THE MAIN CHARACTER'S SUPERIORITY COMPLEX
IN FYODOR DOESTOEVSKY'S *CRIME AND PUNISHMENT***

A THESIS

Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement for the Degree of Sarjana Humaniora



Submitted by:

Refazil Maulana

2110731026

Supervised by:

Edria Sandika, S.S., M.Hum.

NIP: 198406212008121001

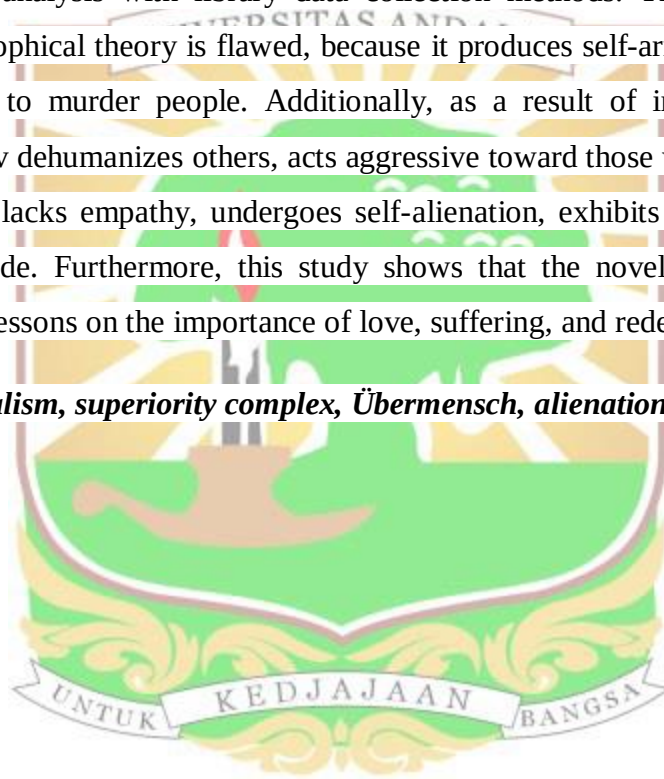
**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRACT

This study aims to reveal the consequences of internalizing superiority complex to shield the underlying inferiority feelings as seen through Raskolnikov, the main character, in Fyodor Dostoevsky's *Crime and Punishment*. This thesis utilizes Friedrich Nietzsche's *Übermensch* to observe the framework of Raskolnikov's philosophical theory, and Alfred Adler's superiority complex to examine the characteristics and the consequences of superiority complex. This study employs Qualitative analysis with library data collection methods. The findings reveal that Raskolnikov's philosophical theory is flawed, because it produces self-arrogance and serves as a justification for him to murder people. Additionally, as a result of internalizing superiority complex, Raskolnikov dehumanizes others, acts aggressive toward those who pose a threat to his superiority complex, lacks empathy, undergoes self-alienation, exhibits a dualistic nature, and nearly commits suicide. Furthermore, this study shows that the novel contains anti-nihilism messages and moral lessons on the importance of love, suffering, and redemption.

Keywords: *existentialism, superiority complex, Übermensch, alienation, dualistic nature*



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengungkap konsekuensi-konsekuensi dari menginternalisasi kompleks superioritas untuk melindungi perasaan inferioritas yang tersembunyi yang dapat dilihat melalui Raskolnikov, karakter utama, di *Crime and Punishment* karya Fyodor Dostoevsky. Studi ini menggunakan *Übermensch* oleh Friedrich Nietzsche untuk mengenali konsep dasar dari teori filosofi karakter utama, dan kompleks superioritas oleh Alfred Adler untuk mengkaji karakteristik dan konsekuensi dari kompleks superioritas. Penelitian ini memakai analisis kualitatif dengan metode pengumpulan data kepustakaan. Hasilnya mengungkapkan bahwa teori filosofi karakter utama mengenai manusia luar biasa merupakan sebuah kecacatan, karena teori ini menghasilkan kesombongan diri dan berfungsi sebagai sebuah justifikasi bagi karakter utama untuk membunuh orang-orang. Selain itu, sebagai dampak dari menginternalisasi kompleks superioritas, karakter utama menghilangkan nilai kemanusiaan orang lain, ber tindak agresif terhadap orang-orang yang mengancam kompleks superioritasnya, kekurangan rasa empati, mengalami alienasi diri, menunjukkan sifat dualistik, dan hampir melakukan bunuh diri. Terlebih lagi, studi ini menunjukkan bahwa novel ini mengandung pesan-pesan anti-nihilisme dan pelajaran moral mengenai pentingnya penderitaan, cinta, dan penebusan.

Kata Kunci: eksistensialisme, kompleks superioritas, *Übermensch*, alienasi, sifat dualistik

